

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas bersama teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses komunikasi yang terjadi dalam Komunikasi Pemerintah Kota Padang dalam menanggulangi masalah prostitusi ini dapat dikatakan sebagai komunikasi interpersonal yakni komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya dan komunikasi organisasi yang masuk kedalam lingkup Komunikasi Pemerintah yakni antar OPD.
1. Pengalaman komunikasi Pemerintah Kota Padang melalui beberapa OPD yang bertanggung jawab akan hal penanggulangan prostitusi, harus dilakukan secara baik dan lebih terorganisir agar terciptanya pemahaman yang sama kepada OPD Pemerintah Kota Padang sehingga menciptakan sebuah komunikasi yang efektif. Proses Komunikasi ini menjadi pengalaman komunikasi yang cukup berharga sehingga patut untuk dijadikan sebagai bahan yang evaluasi. Pemerintah Kota Padang bisa mengurangi kasus prostitusi terselubung, dan juga melibatkan peran niniak mamak bagi anak dan kemanakannya.
2. Pemerintah Kota Padang dalam melakukan komunikasi guna penanggulangan ini menyesuaikan dalam penggunaan bahasa, baik itu bahasa formal maupun bahasa daerah. Namun lebih banyak menggunakan bahasa daerah (Minangkabau) jika dibandingkan dengan Bahasa Indonesia. Komunikasi Nonverbal yang digunakan dengan teknik cara bicara, penggunaan nada bicara. Komunikasi melalui pengaturan jarak dan ruang.
3. Hambatan komunikasi Pemerintah Kota Padang ini dalam melaksanakan penanggulangan yakni, kurang koordinasi antar OPD sehingga komunikasi yang terjadi pun tidak efektif.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Saran Akademis**

Peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan lebih lanjut terkait penelitian Pengalaman Komunikasi Pemerintah Kota Padang dalam Penanggulangan Prostitusi Terselubung di Kota Padang. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan berfokus Kepada Pengalaman Komunikasi Dinas Satpol PP dalam memberantas prostitusi.

### 6.2.2 Saran Praktis

1. OPD Pemerintah Kota Padang berperan penting menanggulangi permasalahan prostitusi terselubung ini maka dari itu, saran untuk kedepannya harus meningkat proses komunikasi yang terjadi. Komunikasi yang terjadi antara mantan pelaku prostitusi maupun stakeholder yang terlibat agar biasa melacak jaringan-jaringan prostitusi yang ada.

2. Melalui tesis Pengalaman Komunikasi Pemerintah Kota Padang dalam Penanggulangan Prostitusi Terselubung di Kota Padang, hendaknya dapat memberikan kontribusi yang berguna menambah ilmu dalam mengenal tugas dan fungsi dari masing masing OPD yang ada di lingkup Pemerintah Kota Padang.

